

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di *Liem's Acupuncture and Wellness Center* yang terletak di Jl. Pekawatan no. 16, Kelurahan Pekalipan, Kecamatan Pulasaren Kota Cirebon. Perlengkapan Asuhan Akupunktur yang disediakan berupa: jarum filiform 1 *cun* dan 2 *cun*, alkohol 70%, kapas kering, sarung tangan medis, masker medis, tempat pembuangan jarum, tempat limbah medis, serta alat/bahan lain sesuai dengan kebutuhan. Asuhan akupunktur untuk pengambilan data dilakukan dengan jadwal yang dilaksanakan selama 2 bulan sebanyak 27 kali terapi, dan dilaksanakan 3 kali dalam seminggu.

4.1.2 Karakteristik Partisipan

Tanggal Pertama Datang : 1 Maret 2023
Nama : A.G
Umur : 38 Tahun
Jenis Kelamin : Pria
Agama : Kristen
Pekerjaan : Pegawai Swasta
Alamat : Jl. Kasepuhan, Lemahwungkuk, Kota Cirebon
Nomor telepon : 0877 2913 xxxx

4.1.3 Tata Laksana Asuhan

Efek akupunktur pada infertilitas pria, terutama pada pria yang mengidap *azoospermia*, telah menjadi bahan perdebatan dalam dunia TCM. Di sini, penulis menyajikan kasus seorang pria yang mengidap *azoospermia* yang penulis tangani untuk dapat menjalankan program bayi tabung dalam target dua bulan terapi.

A.G., seorang pria berusia 38 tahun, dirujuk kepada penulis karena mengidap *azoospermia*. Istrinya telah dievaluasi sebelumnya di tempat lain untuk faktor wanita dan data yang terlampir ditemukan normal.

Kedua testisnya normal dengan volume normal dan *vasa deferentia* normal. Hasil tes hormonal yang pertama kali dilakukan adalah sebagai berikut: hormon perangsang folikel / *Folicle Stimulating Hormone* (FSH) 3,4 mIU/mL (normal 1,5-12 mIU/mL; target 5-6 mIU/mL), *Leutinizing Hormone* (LH) 5,8 mIU/mL (normal 0,57-12,7 mIU/mL; target 7-8 mIU/mL) dan hormon testosteron 474 ng/dL (normal 300-1000 ng/dL; target lebih dari 600 ng/dL).

Partisipan menjalani 27 perawatan akupunktur (tiga perawatan per minggu) sebelum memasuki program bayi tabung. Jarum filiform *stainless steel* steril sekali pakai ($0,25 \times 25$ mm dan $0,25 \times 50$ mm) dimasukkan di lokasi titik akupunktur. Kedalaman penyisipan jarum pada setiap titik ditentukan sesuai dengan aturan pengobatan akupunktur yang diterima. Rotasi jarum menyebabkan rasa sakit atau distensi di sekitar titik. Jarum dibiarkan di tempatnya selama 25 menit dan kemudian dilepas. Sesuai dengan prinsip akupunktur tradisional dan diagnosis sindrom, 2 titik akupunktur yang sesuai untuk defisiensi ginjal (ketidakseimbangan hormon) dan sindrom panas-lembab (peradangan pada saluran genital) dianggap sebagai titik utama. Titik SP6 (*SanYinJiao*), Ren4

(*GuanYuan*), LU7 (*LieQue*), KI6 (*ZhaoHai*) dan ST30 (*QiCong*) digunakan untuk kedua sindrom. Empat titik utama tambahan, KI3 (*Taixi*), BL23 (*ShenShu*), KIII (*HengGu*) dan BL52 (*ZhiShi*), digunakan untuk sindrom defisiensi ginjal-yang (kegagalan spermatogenik). Pada semua titik ini, jarum dimasukkan menggunakan metode penguatan. Lima titik utama lainnya, SP9 (*YinLingQuan*), LV5 (*LiGou*), LI11 (*QuChi*), ST28 (*ShuiDao*) dan GB41 (*ZuLingQi*), digunakan untuk panas lembab di sistem genital (radang saluran genital).

Dalam penelitian studi kasus ini, Asuhan Akupunktur dilaksanakan sesuai rencana sebanyak 27 kali sesi terapi dalam intensitas satu minggu dilakukan sebanyak tiga kali terapi. Sesi terapi pertama dimulai pada hari Rabu tanggal 1 Maret 2023 dan sesi terapi terakhir pada hari Senin tanggal 1 Mei 2023. Berikut adalah tabel jadwal tearapi partisipan A.G:

Tabel 4.1 Jadwal Terapi Partisipan A.G.

Tahapan Terapi	Tanggal Sesi Terapi	Pukul
1	Rabu, 1 Maret 2023	09:00-09:30 WIB
2	Jumat, 3 Maret 2023	
3	Minggu, 5 Maret 2023	
4	Selasa, 7 Maret 2023	
5	Kamis, 9 Maret 2023	
6	Sabtu, 11 Maret 2023	
7	Selasa, 14 Maret 2023	
8	Kamis, 16 Maret 2023	
9	Sabtu, 18 Maret 2023	
10	Selasa, 21 Maret 2023	
11	Kamis, 23 Maret 2023	
12	Sabtu, 25 Maret 2023	
13	Selasa, 23 Maret 2023	
14	Kamis, 30 Maret 2023	
15	Sabtu, 1 April 2023	
16	Selasa, 4 April 2023	

17	Kamis, 6 April 2023	
18	Sabtu, 8 April 2023	
19	Selasa, 11 April 2023	
20	Kamis, 13 April 2023	
21	Sabtu, 15 April 2023	
22	Selasa, 18 April 2023	
23	Kamis, 20 April 2023	
24	Sabtu, 22 April 2023	
25	Selasa, 25 April 2023	
26	Jum, 28 April 2023	
27	Senin, 1 Mei 2023	

Data hasil Asuhan Akupunktur yang sudah terkumpul diidentifikasi dan dipilih yang mempunyai nilai diagnostik untuk dilakukan reduksi data per periode dua minggu. Hasilnya adalah sebagai berikut:



Tabel 4.2 Data Hasil Asuhan Akupunktur Partisipan A.G.

		Periode 1 (1 – 11 Mar)	Periode 2 (14 – 25 Mar)	Periode 3 (23 Mar - 8 Apr)	Periode 4 (11 – 20 Apr)	Periode 5 (22 Apr – 1 Mei)
1.	PEMERIKSAAN					
1	Pengamatan (Inspeksi)					
-	<i>Shen</i>	Warna wajah tampak kusam. Mimik muka terlihat lelah. Kondisi tubuh terlihat lemas dan lesu. Rambut tipis dan mengalami kebotakan.	Warna wajah sudah tidak kusam dan cerah. Mimik muka terlihat lelah. Kondisi tubuh terlihat lemas dan lesu. Rambut tipis dan mengalami kebotakan.	Warna wajah cerah. Mimik muka terlihat lelah. Kondisi tubuh terlihat lemas dan lesu. Rambut tipis dan mengalami kebotakan.	Warna wajah cerah. Mimik muka terlihat segar. Kondisi tubuh terlihat segar. Rambut tipis dan mengalami kebotakan.	Warna wajah cerah. Mimik muka terlihat segar. Kondisi tubuh terlihat segar. Rambut tipis dan mengalami kebotakan.
-	Wajah	Warna wajah kusam.	Warna wajah normal sesuai suku bangsa.	Warna wajah normal sesuai suku bangsa.	Warna wajah normal sesuai suku bangsa.	Warna wajah normal sesuai suku bangsa.
-	Lidah	Lidah nampak pucat, dengan bentuk tirus tipis dan nampak tapak gigi.	Lidah nampak pucat, dengan bentuk tirus tipis dan nampak tapak gigi.	Lidah nampak pucat, dengan bentuk tirus tipis dan nampak tapak gigi.	Lidah berwarna merah muda, dengan bentuk tirus tipis, tanpa tapak gigi.	Lidah berwarna merah muda, dengan bentuk tirus tipis tanpa tapak gigi.
2	Pendengaran (Auskultasi) & Penciuman (Olfaksi)					
-	Pendengaran	-	-	-	-	-
-	Penciuman	-	-	-	-	-
3	Wawancara (Anamnesis)					

-	Keluhan Utama	Sudah menikah beberapa tahun tapi tak kunjung dibuahi buah hati dan setelah pergi untuk cek laboratorium hasilnya tidak ditemukannya sel sperma dalam ejakulasi partisipan.	Cek laboratorium hasilnya tidak ditemukannya sel sperma dalam ejakulasi partisipan.	Cek laboratorium hasilnya tidak ditemukannya sel sperma dalam ejakulasi partisipan.	Hasil cek laboratorium sel sperma partisipan menunjukkan mulai ditemukan adanya sel sperma yang progressive.	Hasil cek laboratorium sel sperma partisipan menunjukkan mulai ditemukan adanya sel sperma yang progressive.
-	Sejarah Penyakit Sekarang					
-	Keadaan terjadinya penyakit	Sudah menikah beberapa tahun tapi tak kunjung dibuahi buah hati dan setelah pergi untuk cek laboratorium hasilnya tidak ditemukannya sel sperma dalam ejakulasi partisipan.	Cek laboratorium hasilnya tidak ditemukannya sel sperma dalam ejakulasi partisipan.	Cek laboratorium hasilnya tidak ditemukannya sel sperma dalam ejakulasi partisipan.	Hasil cek laboratorium sel sperma partisipan menunjukkan mulai ditemukan adanya sel sperma yang progressive.	Hasil cek laboratorium sel sperma partisipan menunjukkan mulai ditemukan adanya sel sperma yang progressive.
-	Keadaan Perubahan Penyakit	Akhir-akhir ini partisipan merasa libido dan semangat dalam menjalani aktifitas semakin menurun drastis.	Partisipan merasa lebih semangat dan tidak mudah lelah dalam aktifitas. Libido masih rendah.	Partisipan merasa lebih semangat dan tidak mudah lelah dalam aktifitas. Libido masih rendah.	Partisipan merasa lebih semangat dan tidak mudah lelah dalam aktifitas. Libido sudah kembali normal.	Partisipan merasa lebih semangat dan tidak mudah lelah dalam aktifitas. Libido sudah kembali normal.
-	Perjalanan Terapi yang Pernah Dilakukan	Partisipan telah menjalani terapi hormon selama lebih	Mengikuti jadwal dan saran dari terapis. Dan	Mengikuti jadwal dan saran dari terapis. Dan	Mengikuti jadwal dan saran dari terapis. Dan	Mengikuti jadwal dan saran dari terapis. Dan

			dari 1 tahun. Tetapi tidak membuahkan hasil dan cek laboratorium tetap menunjukkan tidak ditemukannya sel sperma pada ejakulasi partisipan.	mengikuti program bayi tabung untuk mempercepat keinginan partisipan memiliki buah hati.	mengikuti program bayi tabung untuk mempercepat keinginan partisipan memiliki buah hati.	mengikuti program bayi tabung untuk mempercepat keinginan partisipan memiliki buah hati.	mengikuti program bayi tabung untuk mempercepat keinginan partisipan memiliki buah hati.
	-	Gejala Penyakit Sekarang	Susah memulai tidur. Mudah lelah dan tidak semangat dalam beraktifitas. Libido cenderung rendah.	Sudah tidak susah tidur. Sudah tidak mudah lelah dan lebih bersemangat dalam beraktifitas. Libido cenderung rendah.	Sudah tidak susah tidur. Sudah tidak mudah lelah dan lebih bersemangat dalam beraktifitas. Libido cenderung rendah.	Sudah tidak susah tidur. Sudah tidak mudah lelah dan lebih bersemangat dalam beraktifitas. Libido sudah kembali normal.	Sudah tidak susah tidur. Sudah tidak mudah lelah dan lebih bersemangat dalam beraktifitas. Libido sudah kembali normal.
4	Perabaan (Palpasi)						
	-	Perabaan Daerah Keluhan	-	-	-	-	-
	-	Perabaan Titik Khusus	Nyeri tekan pada CV4 (<i>GuanYuan</i>), CV3 (<i>ChongJi</i>), BL23 (<i>ShenShu</i>), LR3 (<i>TaiChong</i>)	Nyeri tekan pada CV4 (<i>GuanYuan</i>), CV3 (<i>ChongJi</i>), BL23 (<i>ShenShu</i>), LR3 (<i>TaiChong</i>)	Nyeri tekan pada CV4 (<i>GuanYuan</i>), CV3 (<i>ChongJi</i>), BL23 (<i>ShenShu</i>), LR3 (<i>TaiChong</i>) sudah berkurang	Nyeri tekan pada CV4 (<i>GuanYuan</i>), CV3 (<i>ChongJi</i>), BL23 (<i>ShenShu</i>), LR3 (<i>TaiChong</i>) sudah berkurang	Nyeri tekan pada CV4 (<i>GuanYuan</i>), CV3 (<i>ChongJi</i>), BL23 (<i>ShenShu</i>), LR3 (<i>TaiChong</i>) sudah berkurang
	-	Perabaan Nadi Umum	Lemah, lambat, terputus-putus, nadi kanan dan kiri tidak seimbang.	Lemah, lambat, terputus-putus, nadi kanan dan kiri tidak seimbang.	Mengambang, Lambat, terputus-putus, nadi kanan kiri tidak seimbang.	Mengambang, nadi kanan dan kiri tidak seimbang.	Mengambang, nadi kanan dan kiri tidak seimbang.
	-	Perabaan Nadi Khusus	Nadi Chi kanan dan kiri lemah, terputus-	Nadi Chi kanan dan kiri lemah, terputus-	Nadi Chi kanan dan kiri mengambang,	Nadi Chi kanan dan kiri mengambang,	Nadi Chi kanan dan kiri mrngambang,

			putus.	putus.	terputus-putus.	terputus-putus.	terputus-putus.
2.	DIAGNOSIS AKUPUNKTUR						
	1	Penyakit	<i>Azoospermia</i>	<i>Azoospermia</i>	<i>Azoospermia</i>	<i>Azoospermia</i>	<i>Azoospermia</i>
	2	Sindrom	Defisiensi Qi dan Darah, Defisiensi Ginjal.				
3.	RENCANA TERAPI						
	1	Prinsip dan Cara Terapi	Merangsang fungsi ginjal dan memperkuat energi vital dengan terapi akupunktur.	Merangsang fungsi ginjal dan memperkuat energi vital dengan terapi akupunktur.	Merangsang fungsi ginjal dan memperkuat energi vital dengan terapi akupunktur.	Merangsang fungsi ginjal dan memperkuat energi vital dengan terapi akupunktur.	Merangsang fungsi ginjal dan memperkuat energi vital dengan terapi akupunktur.
	2	Pemilihan Alat dan Bahan Terapi	- Jarum akupunktur sekali pakai berukuran 0.25x25 mm dan 0.25x50 mm - Kapas Bersih - Alkohol 70%	- Jarum akupunktur sekali pakai berukuran 0.25x25 mm dan 0.25x50 mm - Kapas Bersih - Alkohol 70%	- Jarum akupunktur sekali pakai berukuran 0.25x25 mm dan 0.25x50 mm - Kapas Bersih - Alkohol 70%	- Jarum akupunktur sekali pakai berukuran 0.25x25 mm dan 0.25x50 mm - Kapas Bersih - Alkohol 70%	- Jarum akupunktur sekali pakai berukuran 0.25x25 mm dan 0.25x50 mm - Kapas Bersih - Alkohol 70%
	3	Pemilihan Titik dan Cara Manipulasi	Titik SP6 (<i>SanYinJiao</i>), Ren4 (<i>GuanYuan</i>), LU7 (<i>LieQue</i>), KI6 (<i>ZhaoHai</i>) dan ST30 (<i>QiCong</i>) digunakan untuk kedua sindrom. Empat titik utama tambahan, KI3 (<i>Taixi</i>), BL23 (<i>ShenShu</i>), KIII (<i>HengGu</i>) dan BL52	Titik SP6 (<i>SanYinJiao</i>), Ren4 (<i>GuanYuan</i>), LU7 (<i>LieQue</i>), KI6 (<i>ZhaoHai</i>) dan ST30 (<i>QiCong</i>) digunakan untuk kedua sindrom. Empat titik utama tambahan, KI3 (<i>Taixi</i>), BL23 (<i>ShenShu</i>), KIII (<i>HengGu</i>) dan BL52	Titik SP6 (<i>SanYinJiao</i>), Ren4 (<i>GuanYuan</i>), LU7 (<i>LieQue</i>), KI6 (<i>ZhaoHai</i>) dan ST30 (<i>QiCong</i>) digunakan untuk kedua sindrom. Empat titik utama tambahan, KI3 (<i>Taixi</i>), BL23 (<i>ShenShu</i>), KIII (<i>HengGu</i>) dan BL52	Titik SP6 (<i>SanYinJiao</i>), Ren4 (<i>GuanYuan</i>), LU7 (<i>LieQue</i>), KI6 (<i>ZhaoHai</i>) dan ST30 (<i>QiCong</i>) digunakan untuk kedua sindrom. Empat titik utama tambahan, KI3 (<i>Taixi</i>), BL23 (<i>ShenShu</i>), KIII (<i>HengGu</i>) dan BL52	Titik SP6 (<i>SanYinJiao</i>), Ren4 (<i>GuanYuan</i>), LU7 (<i>LieQue</i>), KI6 (<i>ZhaoHai</i>) dan ST30 (<i>QiCong</i>) digunakan untuk kedua sindrom. Empat titik utama tambahan, KI3 (<i>Taixi</i>), BL23 (<i>ShenShu</i>), KIII (<i>HengGu</i>) dan BL52

		<p>(ZhiShi), digunakan untuk sindrom defisiensi ginjal-yang (kegagalan spermatogenik). Pada semua titik ini, jarum dimasukkan menggunakan metode penguatan. Lima titik utama lainnya, SP9 (YinLingQuan), LV5 (LiGou), LI11 (QuChi), ST28 (ShuiDao) dan GB41 (ZuLingQi), digunakan untuk panas lembab di sistem genital. (radang saluran genital).</p>	<p>(ZhiShi), digunakan untuk sindrom defisiensi ginjal-yang (kegagalan spermatogenik). Pada semua titik ini, jarum dimasukkan menggunakan metode penguatan. Lima titik utama lainnya, SP9 (YinLingQuan), LV5 (LiGou), LI11 (QuChi), ST28 (ShuiDao) dan GB41 (ZuLingQi), digunakan untuk panas lembab di sistem genital. (radang saluran genital).</p>	<p>(ZhiShi), digunakan untuk sindrom defisiensi ginjal-yang (kegagalan spermatogenik). Pada semua titik ini, jarum dimasukkan menggunakan metode penguatan. Lima titik utama lainnya, SP9 (YinLingQuan), LV5 (LiGou), LI11 (QuChi), ST28 (ShuiDao) dan GB41 (ZuLingQi), digunakan untuk panas lembab di sistem genital. (radang saluran genital).</p>	<p>(ZhiShi), digunakan untuk sindrom defisiensi ginjal-yang (kegagalan spermatogenik). Pada semua titik ini, jarum dimasukkan menggunakan metode penguatan. Lima titik utama lainnya, SP9 (YinLingQuan), LV5 (LiGou), LI11 (QuChi), ST28 (ShuiDao) dan GB41 (ZuLingQi), digunakan untuk panas lembab di sistem genital. (radang saluran genital).</p>	<p>(ZhiShi), digunakan untuk sindrom defisiensi ginjal-yang (kegagalan spermatogenik). Pada semua titik ini, jarum dimasukkan menggunakan metode penguatan. Lima titik utama lainnya, SP9 (YinLingQuan), LV5 (LiGou), LI11 (QuChi), ST28 (ShuiDao) dan GB41 (ZuLingQi), digunakan untuk panas lembab di sistem genital. (radang saluran genital).</p>
4	Jadwal Terapi	<p>Terapi dilaksanakan sebanyak 27 kali sesi terapi. Partisipan diminta datang 3 kali seminggu.</p>	<p>Terapi dilaksanakan sebanyak 27 kali sesi terapi. Partisipan diminta datang 3 kali seminggu.</p>	<p>Terapi dilaksanakan sebanyak 27 kali sesi terapi. Partisipan diminta datang 3 kali seminggu.</p>	<p>Terapi dilaksanakan sebanyak 27 kali sesi terapi. Partisipan diminta datang 3 kali seminggu.</p>	<p>Terapi dilaksanakan sebanyak 27 kali sesi terapi. Partisipan diminta datang 3 kali seminggu.</p>
5	Anjuran dan Saran	<p>- Miliki pola makan yang sehat dan konsumsi makanan yang mengandung</p>	<p>- Miliki pola makan yang sehat dan konsumsi makanan yang mengandung</p>	<p>- Miliki pola makan yang sehat dan konsumsi makanan yang mengandung</p>	<p>- Miliki pola makan yang sehat dan konsumsi makanan yang mengandung</p>	<p>- Miliki pola makan yang sehat dan konsumsi makanan yang mengandung</p>

			lemak sehat. - Olahraga teratur - Hindari stress berlebih dan kelelahan. Istirahat yang cukup. - Jalani terapi dengan teratur	lemak sehat. - Olahraga teratur - Hindari stress berlebih dan kelelahan. Istirahat yang cukup. - Jalani terapi dengan teratur	lemak sehat. - Olahraga teratur - Hindari stress berlebih dan kelelahan. Istirahat yang cukup. - Jalani terapi dengan teratur	lemak sehat. - Olahraga teratur - Hindari stress berlebih dan kelelahan. Istirahat yang cukup. - Jalani terapi dengan teratur	lemak sehat. - Olahraga teratur - Hindari stress berlebih dan kelelahan. Istirahat yang cukup. - Jalani terapi dengan teratur
4.	PELAKSANAAN TERAPI						
1	Persiapan Fasilitas, Alat, dan Bahan	- Jarum akupunktur sekali pakai berukuran 0.25x25 mm dan 0.25x50 mm - Kapas Bersih - Alkohol 70%	- Jarum akupunktur sekali pakai berukuran 0.25x25 mm dan 0.25x50 mm - Kapas Bersih - Alkohol 70%	- Jarum akupunktur sekali pakai berukuran 0.25x25 mm dan 0.25x50 mm - Kapas Bersih - Alkohol 70%	- Jarum akupunktur sekali pakai berukuran 0.25x25 mm dan 0.25x50 mm - Kapas Bersih - Alkohol 70%	- Jarum akupunktur sekali pakai berukuran 0.25x25 mm dan 0.25x50 mm - Kapas Bersih - Alkohol 70%	- Jarum akupunktur sekali pakai berukuran 0.25x25 mm dan 0.25x50 mm - Kapas Bersih - Alkohol 70%
2	Persetujuan Klien	Mengisi lembar <i>informed consent</i> setelah mendapatkan penjelasan mengenai penyebab penyakit dari sudut pandang Kedokteran Timur, cara Asuhan Akupunktur, tujuan terapi, alternatif yang ada, kemungkinan yang bisa terjadi, komplikasi, dan prognosis. <i>Informed consent</i>	Mengisi lembar <i>informed consent</i> setelah mendapatkan penjelasan mengenai penyebab penyakit dari sudut pandang Kedokteran Timur, cara Asuhan Akupunktur, tujuan terapi, alternatif yang ada, kemungkinan yang bisa terjadi, komplikasi, dan prognosis. <i>Informed consent</i>	Mengisi lembar <i>informed consent</i> setelah mendapatkan penjelasan mengenai penyebab penyakit dari sudut pandang Kedokteran Timur, cara Asuhan Akupunktur, tujuan terapi, alternatif yang ada, kemungkinan yang bisa terjadi, komplikasi, dan prognosis. <i>Informed consent</i>	Mengisi lembar <i>informed consent</i> setelah mendapatkan penjelasan mengenai penyebab penyakit dari sudut pandang Kedokteran Timur, cara Asuhan Akupunktur, tujuan terapi, alternatif yang ada, kemungkinan yang bisa terjadi, komplikasi, dan prognosis. <i>Informed consent</i>	Mengisi lembar <i>informed consent</i> setelah mendapatkan penjelasan mengenai penyebab penyakit dari sudut pandang Kedokteran Timur, cara Asuhan Akupunktur, tujuan terapi, alternatif yang ada, kemungkinan yang bisa terjadi, komplikasi, dan prognosis. <i>Informed consent</i>	Mengisi lembar <i>informed consent</i> setelah mendapatkan penjelasan mengenai penyebab penyakit dari sudut pandang Kedokteran Timur, cara Asuhan Akupunktur, tujuan terapi, alternatif yang ada, kemungkinan yang bisa terjadi, komplikasi, dan prognosis. <i>Informed consent</i>

		ditandatangani oleh partisipan.				
3	Penataan Posisi Klien	Partisipan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Partisipan diposisikan terlentang untuk penusukan di daerah ventral dan anggota gerak.	Partisipan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Partisipan diposisikan terlentang untuk penusukan di daerah ventral dan anggota gerak.	Partisipan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Partisipan diposisikan terlentang untuk penusukan di daerah ventral dan anggota gerak.	Partisipan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Partisipan diposisikan terlentang untuk penusukan di daerah ventral dan anggota gerak.	Partisipan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Partisipan diposisikan terlentang untuk penusukan di daerah ventral dan anggota gerak.
4	Dekontaminasi Tangan	Akupunktur Terapis menggunakan sarung tangan medis dan disterilkan dengan alkohol 70%.	Akupunktur Terapis menggunakan sarung tangan medis dan disterilkan dengan alkohol 70%.	Akupunktur Terapis menggunakan sarung tangan medis dan disterilkan dengan alkohol 70%.	Akupunktur Terapis menggunakan sarung tangan medis dan disterilkan dengan alkohol 70%.	Akupunktur Terapis menggunakan sarung tangan medis dan disterilkan dengan alkohol 70%.
5	Pemakaian Alat Pelindung Diri	Menggunakan: sarung tangan medis, masker, dan masker medis untuk mencegah tertularnya virus melalui darah dan udara.	Menggunakan: sarung tangan medis, masker, dan masker medis untuk mencegah tertularnya virus melalui darah dan udara.	Menggunakan: sarung tangan medis, masker, dan masker medis untuk mencegah tertularnya virus melalui darah dan udara.	Menggunakan: sarung tangan medis, masker, dan masker medis untuk mencegah tertularnya virus melalui darah dan udara.	Menggunakan: sarung tangan medis, masker, dan masker medis untuk mencegah tertularnya virus melalui darah dan udara.
6	Persiapan Lokasi Penusukan	Titik Akupunktur yang dipilih diusap dengan menggunakan kapas alkohol 70%.	Titik Akupunktur yang dipilih diusap dengan menggunakan kapas alkohol 70%.	Titik Akupunktur yang dipilih diusap dengan menggunakan kapas alkohol 70%.	Titik Akupunktur yang dipilih diusap dengan menggunakan kapas alkohol 70%.	Titik Akupunktur yang dipilih diusap dengan menggunakan kapas alkohol 70%.
7	Persiapan Jarum	Selalu menggunakan jarum sekali pakai				

		yang baru dan hanya dibuka pada saat hendak menusukkan jarum. Memastikan kondisi jarum baik, tidak ada karat, bengkok, atau cacat lainnya, serta memerhatikan masa kadaluwarsa.	yang baru dan hanya dibuka pada saat hendak menusukkan jarum. Memastikan kondisi jarum baik, tidak ada karat, bengkok, atau cacat lainnya, serta memerhatikan masa kadaluwarsa.	yang baru dan hanya dibuka pada saat hendak menusukkan jarum. Memastikan kondisi jarum baik, tidak ada karat, bengkok, atau cacat lainnya, serta memerhatikan masa kadaluwarsa.	yang baru dan hanya dibuka pada saat hendak menusukkan jarum. Memastikan kondisi jarum baik, tidak ada karat, bengkok, atau cacat lainnya, serta memerhatikan masa kadaluwarsa.	yang baru dan hanya dibuka pada saat hendak menusukkan jarum. Memastikan kondisi jarum baik, tidak ada karat, bengkok, atau cacat lainnya, serta memerhatikan masa kadaluwarsa.
8	Durasi Penjaruman	Setelah ditusukkan, jarum filiform dibiarkan tertancap selama 25 menit. Bekas penusukan dibiarkan terbuka. Jika ada darah dapat diseka menggunakan kapas kering.	Setelah ditusukkan, jarum filiform dibiarkan tertancap selama 25 menit. Bekas penusukan dibiarkan terbuka. Jika ada darah dapat diseka menggunakan kapas kering.	Setelah ditusukkan, jarum filiform dibiarkan tertancap selama 25 menit. Bekas penusukan dibiarkan terbuka. Jika ada darah dapat diseka menggunakan kapas kering.	Setelah ditusukkan, jarum filiform dibiarkan tertancap selama 25 menit. Bekas penusukan dibiarkan terbuka. Jika ada darah dapat diseka menggunakan kapas kering.	Setelah ditusukkan, jarum filiform dibiarkan tertancap selama 25 menit. Bekas penusukan dibiarkan terbuka. Jika ada darah dapat diseka menggunakan kapas kering.
9	Pengumpulan Jarum	Setelah dicabut, jarum filiform dikumpulkan dan dihitung jumlahnya untuk memastikan tidak ada yang tertinggal di tubuh partisipan. Selanjutnya jarum filiform dibuang ke tempat sampah khusus.	Setelah dicabut, jarum filiform dikumpulkan dan dihitung jumlahnya untuk memastikan tidak ada yang tertinggal di tubuh partisipan. Selanjutnya jarum filiform dibuang ke tempat sampah khusus.	Setelah dicabut, jarum filiform dikumpulkan dan dihitung jumlahnya untuk memastikan tidak ada yang tertinggal di tubuh partisipan. Selanjutnya jarum filiform dibuang ke tempat sampah khusus.	Setelah dicabut, jarum filiform dikumpulkan dan dihitung jumlahnya untuk memastikan tidak ada yang tertinggal di tubuh partisipan. Selanjutnya jarum filiform dibuang ke tempat sampah khusus.	Setelah dicabut, jarum filiform dikumpulkan dan dihitung jumlahnya untuk memastikan tidak ada yang tertinggal di tubuh partisipan. Selanjutnya jarum filiform dibuang ke tempat sampah khusus.

10	Dekontaminasi Peralatan	Peralatan disimpan di lemari khusus dan tertutup. Ruangan selalu dibersihkan dan disterilisasi. Tempat tidur partisipan, meja, serta kursi dibersihkan setiap partisipan selesai menjalani terapi dengan menggunakan disinfektan. Tempat tidur partisipan dilapisi dengan alas sekali pakai.	Peralatan disimpan di lemari khusus dan tertutup. Ruangan selalu dibersihkan dan disterilisasi. Tempat tidur partisipan, meja, serta kursi dibersihkan setiap partisipan selesai menjalani terapi dengan menggunakan disinfektan. Tempat tidur partisipan dilapisi dengan alas sekali pakai.	Peralatan disimpan di lemari khusus dan tertutup. Ruangan selalu dibersihkan dan disterilisasi. Tempat tidur partisipan, meja, serta kursi dibersihkan setiap partisipan selesai menjalani terapi dengan menggunakan disinfektan. Tempat tidur partisipan dilapisi dengan alas sekali pakai.	Peralatan disimpan di lemari khusus dan tertutup. Ruangan selalu dibersihkan dan disterilisasi. Tempat tidur partisipan, meja, serta kursi dibersihkan setiap partisipan selesai menjalani terapi dengan menggunakan disinfektan. Tempat tidur partisipan dilapisi dengan alas sekali pakai.	Peralatan disimpan di lemari khusus dan tertutup. Ruangan selalu dibersihkan dan disterilisasi. Tempat tidur partisipan, meja, serta kursi dibersihkan setiap partisipan selesai menjalani terapi dengan menggunakan disinfektan. Tempat tidur partisipan dilapisi dengan alas sekali pakai.
11	Kesiapsiagaan	Akupunktur Terapis selalu menunggu partisipan. Segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.	Akupunktur Terapis selalu menunggu partisipan. Segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.	Akupunktur Terapis selalu menunggu partisipan. Segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.	Akupunktur Terapis selalu menunggu partisipan. Segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.	Akupunktur Terapis selalu menunggu partisipan. Segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.
12	Tanggapan Tindakan (Responsi)	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses terapi, perubahan keluhan utama dan keluhan	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses terapi, perubahan keluhan utama dan keluhan	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses terapi, perubahan keluhan utama dan keluhan	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses terapi, perubahan keluhan utama dan keluhan	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses terapi, perubahan keluhan utama dan keluhan

		tambahan, atau ketidaknyamanan.				
13	Pencegahan Resiko Trauma dan Cedera	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.
14	Pengenaan Kembali Pakaian Klien	Mempersilahkan partisipan untuk mengenakan kembali pakaian semula setelah tindakan terapi berakhir.	Mempersilahkan partisipan untuk mengenakan kembali pakaian semula setelah tindakan terapi berakhir.	Mempersilahkan partisipan untuk mengenakan kembali pakaian semula setelah tindakan terapi berakhir.	Mempersilahkan partisipan untuk mengenakan kembali pakaian semula setelah tindakan terapi berakhir.	Mempersilahkan partisipan untuk mengenakan kembali pakaian semula setelah tindakan terapi berakhir.
15	Penyimpanan Benda Tajam	Memastikan menggunakan jarum filiform baru dan steril, serta disimpan dalam lemari khusus.	Memastikan menggunakan jarum filiform baru dan steril, serta disimpan dalam lemari khusus.	Memastikan menggunakan jarum filiform baru dan steril, serta disimpan dalam lemari khusus.	Memastikan menggunakan jarum filiform baru dan steril, serta disimpan dalam lemari khusus.	Memastikan menggunakan jarum filiform baru dan steril, serta disimpan dalam lemari khusus.
16	Ketaatan Azas Kesehatan dan Keselamatan	Asuhan Akupunktur dilakukan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak	Asuhan Akupunktur dilakukan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak	Asuhan Akupunktur dilakukan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak	Asuhan Akupunktur dilakukan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak	Asuhan Akupunktur dilakukan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak

			terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.
5.	EVALUASI SETELAH TERAPI						
	1	Evaluasi Proses					
	-	Pengamatan	- Daerah bekas tusukan jarum filiform berwarna merah. - Tidak ada perdarahan bawah kulit.	- Daerah bekas tusukan jarum filiform berwarna merah. - Tidak ada perdarahan bawah kulit.	- Daerah bekas tusukan jarum filiform berwarna merah. - Tidak ada perdarahan bawah kulit.	- Daerah bekas tusukan jarum filiform berwarna merah. - Tidak ada perdarahan bawah kulit.	- Daerah bekas tusukan jarum filiform berwarna merah. - Tidak ada perdarahan bawah kulit.
			- Wajah terlihat kusam.	- Wajah terlihat cerah.	- Wajah terlihat cerah.	- Wajah terlihat cerah.	- Wajah terlihat cerah.
			- Kondisi tubuh terlihat lemas dan lesu.	- Kondisi tubuh terlihat lemas dan lesu.	- Kondisi tubuh terlihat segar.	- Kondisi tubuh terlihat segar.	- Kondisi tubuh terlihat segar.
	-	Pendengaran dan Penciuman	-	-	-	-	-
	-	Wawancara	Tubuh terasa lelah dan lesu. Libido rendah.	Tubuh terasa lelah dan lesu. Libido rendah.	Tubuh sudah tidak terasa lelah dan lesu. Libido meningkat.	Tubuh terasa segar dan bersemangat. Libido meningkat.	Tubuh terasa segar dan bersemangat. Libido meningkat.
-	Perabaan	Nyeri tekan pada CV4 (<i>GuanYuan</i>), CV3 (<i>ChongJi</i>), BL23 (<i>ShenShu</i>), LR3 (<i>TaiChong</i>)	Nyeri tekan pada CV4 (<i>GuanYuan</i>), CV3 (<i>ChongJi</i>), BL23 (<i>ShenShu</i>), LR3 (<i>TaiChong</i>)	Nyeri tekan pada CV4 (<i>GuanYuan</i>), CV3 (<i>ChongJi</i>), BL23 (<i>ShenShu</i>), LR3 (<i>TaiChong</i>) sudah berkurang.	Nyeri tekan pada CV4 (<i>GuanYuan</i>), CV3 (<i>ChongJi</i>), BL23 (<i>ShenShu</i>), LR3 (<i>TaiChong</i>) sudah berkurang.	Nyeri tekan pada CV4 (<i>GuanYuan</i>), CV3 (<i>ChongJi</i>), BL23 (<i>ShenShu</i>), LR3 (<i>TaiChong</i>) sudah berkurang.	
		Nadi umum: Lemah, lambat,	Nadi umum: Lemah, lambat,	Nadi umum: Mengembang,	Nadi umum: Mengembang, nadi	Nadi umum: Mengembang, nadi	

			terputus-putus, nadi kanan dan kiri tidak seimbang.	terputus-putus, nadi kanan dan kiri tidak seimbang.	Lambat, terputus-putus, nadi kanan dan kiri tidak seimbang.	kanan dan kiri tidak seimbang.	kanan dan kiri tidak seimbang.
			Nadi <i>Chi</i> kanan dan kiri lemah, terputus-putus.	Nadi <i>Chi</i> kanan dan kiri lemah, terputus-putus.	Nadi <i>Chi</i> kanan dan kiri mengambang, terputus-putus.	Nadi <i>Chi</i> kanan dan kiri mengambang, terputus-putus.	Nadi <i>Chi</i> kanan dan kiri mengambang, terputus-putus.
	2	Evaluasi Hasil					
		- Kelayakan Kelanjutan Terapi	Layak dilanjutkan.	Layak dilanjutkan.	Layak dilanjutkan	Layak dilanjutkan.	Terapi sementara dinyatakan cukup.
6.	PROGNOSIS DAN KESIMPULAN						
	1	Prognosis	Baik.	Baik.	Baik.	Baik.	Baik.
	2	Kesimpulan	Terapi dilanjutkan sesuai jadwal.	Terapi dilanjutkan sesuai jadwal.	Terapi dilanjutkan sesuai jadwal.	Terapi dilanjutkan sesuai jadwal.	Terapi sementara cukup.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pembahasan Pada Pemeriksaan

Hasil pemeriksaan pada sesi terapi ke-1 (tanggal 1 Maret 2023) didapatkan data sebagai berikut:

- Hasil pemeriksaan Pengamatan (*Wang*):

Warna wajah tampak kusam. Mimik muka terlihat lelah. Kondisi tubuh terlihat lemas dan lesu. Lidah nampak pucat, dengan bentuk tirus tipis dan nampak tapak gigi. Rambut tipis dan mengalami kebotakan.

- Hasil pemeriksaan Wawancara (*Wen*):

Keluhan Utama: Sudah menikah beberapa tahun tapi tak kunjung dibuahi buah hati dan setelah pergi untuk cek laboratorium hasilnya tidak ditemukannya sel sperma dalam ejakulasi partisipan.

- Hasil pemeriksaan Perabaan (*Qie*):

Nyeri tekan pada CV4 (*GuanYuan*), CV3 (*ChongJi*), BL23 (*ShenShu*), LR3 (*TaiChong*). Nadi umum: Lemah, lambat, terputus-putus, nadi kanan dan kiri tidak seimbang. Nadi *Chi* kanan dan kiri lemah, terputus-putus.

Hasil pemeriksaan pada sesi terapi ke-27 (tanggal 1 Mei 2023) didapatkan data sebagai berikut:

- Hasil pemeriksaan Pengamatan (*Wang*):

Warna wajah cerah. Mimik muka terlihat segar. Kondisi tubuh terlihat segar. Warna wajah normal sesuai suku bangsa. Lidah berwarna merah muda, dengan bentuk tirus tipis tanpa tapak gigi. Rambut tipis dan mengalami kebotakan.

- Hasil pemeriksaan Wawancara (*Wen*):

Hasil cek laboratorium sel sperma partisipan menunjukkan ditemukan adanya sel sperma yang progressive.

- Hasil pemeriksaan Perabaan (*Qie*):

Nyeri tekan pada CV4 (*GuanYuan*), CV3 (*ChongJi*), BL23 (*ShenShu*), LR3 (*TaiChong*) sudah berkurang. Nadi umum: Mengambang, nadi kanan dan kiri tidak seimbang. Nadi *Chi* kanan dan kiri mrngambang, terputus-putus.

Sesuai dengan teori yang ditulis dalam buku *The Infertility Book, A Comprehensive Medical and Emotional Guide, 2nd Edition* (Harkness, 1992), akupunktur terbukti membantu tubuh dalam meningkatkan fungsi organ dan mengatur sistem saraf pusat (termasuk psikologis). Dimana ini adalah dua hal terpenting ketika kita menjalani perawatan prakonsepsi dengan tujuan kehamilan.

Dalam psikologis akupunktur membantu partisipan untuk mengurangi stress dengan tujuan memberikan tubuh kesempatan untuk membantu dalam proses menyeimbangkan hormon denagn bertindak dalam membantu aktivasi *homeostasis* dalam tubuh melalui fungsi seluler maupun fungsi sistematis pada meridian yang dapat merangsang saraf yang dituju.

Begitu juga dengan teori yang ditulis dalam buku *Endometriosis & Infertility and Traditional Chinese Medicine* (Flaws, 1989), data yang telah diperoleh dengan partisipan A.G. menunjukkan terjadinya perbaikan pada hasil pemeriksaan tersebut telah membuktikan bahwa infertilitas pada pria sangat erat hubungannya dengan melemahnya organ hati, limpa dan terutama adalah ginjal. Dan dengan dikuatkannya organ tersebut maka diyakini dapat membantu partisipan dalam mencapai hasil yang diharapkan.

4.2.2 Pembahasan Pada Diagnosis

Berdasarkan hasil pemeriksaan pada sesi terapi ke-1 (tanggal 1 Maret 2023), Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan adalah: *Azoospermia* karena Sindrom Defisiensi *Qi* dan Darah, Defisiensi Ginjal. Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan tersebut sesuai dengan Maciocia (1989), yang menyebutkan bahwa Sindrom Defisiensi *Qi* dan Darah, Defisiensi Ginjal menunjukkan manifestasi klinis: merasa lemah dan mudah lelah, wajah kusam, lidah pucat tirus tipis dan nampak tapak gigi, mengalami kebotakan, serta nadi teraba lemah, lambat, terputus-putus, nadi kanan dan kiri tidak seimbang. Terkait dengan patogenesis Sindrom Defisiensi *Qi* dan Darah, Defisiensi Ginjal tersebut, Tempest (2005) menyebutkan bahwa *Azoospermia* adalah suatu penyakit yang kompleks yang ditandai oleh Defisiensi. Berbagai faktor lingkungan, gaya hidup, dan genetika seseorang merupakan akar penyebab seseorang mengalami *Azoospermia*, dan patologi tersebut memengaruhi organ ginjal.

Dalam penelitian studi kasus ini, partisipan memiliki gaya hidup yang tidak sehat dan mengalami stres emosional karena menghadapi masa pandemi. Gaya hidup partisipan diantaranya suka mengonsumsi makanan yang berlemak, tidak berolahraga dan suka bergadang. Hal ini menyebabkan kadar lemak partisipan melonjak tinggi dan memasuki kategori obesitas yang mengganggu *Yang* pada Ginjal sehingga mengalami Defisiensi Ginjal. Kondisi obesitas ini juga menghambat produksi hormon testosterone dalam tubuh, dan mengganggu sistem reproduksi. Sedangkan stres emosional tersebut menyebabkan *Qi* Hati memberontak dan pergerakan naik dari *Qi* Limpa. Hal ini menyebabkan terjadinya Stagnasi *Qi* yang dibiarkan dalam jangka waktu panjang sehingga mengganggu

aliran energi pada organ-organ dan sistem dalam tubuh yang pada gilirannya menyebabkan defisiensi *Qi* dan Darah pada partisipan.

Setelah dilakukan terapi hingga mencapai 27 kali sesi terapi, pada sesi terapi ke-27 (tanggal 1 Mei 2023) partisipan mendapatkan sel sperma yang baik dan cukup untuk menjalani program bayi tabung.

4.2.3 Pembahasan Pada Terapi

Berdasarkan Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan, maka Prinsip dan Cara Terapi yang ditentukan adalah Kuatkan Ginjal, Limpa dan Hati dengan terapi akupunktur. Titik Akupunktur yang dipilih adalah sebagai berikut Sherman (1997), Siterman (2000): SP6 (*SanYinJiao*), Ren4 (*GuanYuan*), LU7 (*LieQue*), KI6 (*ZhaoHai*) dan ST30 (*QiCong*) digunakan untuk kedua sindrom. Empat titik utama tambahan, KI3 (*Taixi*), BL23 (*ShenShu*), KI2 (*HengGu*) dan BL52 (*ZhiShi*), digunakan untuk sindrom Defisiensi Ginjal (kegagalan spermatogenik). Pada semua titik ini, jarum dimasukkan menggunakan metode penguatan. Lima titik utama lainnya, SP9 (*YinLingQuan*), LV5 (*LiGou*), LI11 (*QuChi*), ST28 (*ShuiDao*) dan GB41 (*ZuLingQi*)

Dalam meraih target yang diharapkan partisipan penderita *Azoospermia* tersebut, sesuai dengan teori tentang pemilihan titik akupunktur menurut Sherman (1997), Siterman (2000) sebagai berikut adalah titik akupunktur yang digunakan dalam memberikan terapi pada partisipan beserta penjelasan fungsinya:

- 1) SP6 (*SanYinJiao*)

Menguatkan Limpa, mengatasi kelembapan, menyelaraskan Liver, menguatkan Ginjal, menyuburkan Darah dan *Yin*, menyegarkan darah, bermanfaat untuk buang air kecil, menenangkan *Shen*.

2) Ren4 (*GuanYuan*)

Menguatkan, menyehatkan Ginjal (*Qi*, *Yin* dan *Yang*), menutrisi dan memberi manfaat pada *Qi* asli, menenangkan *Shen*.

3) LU7 (*LieQue*)

Mengeluarkan Angin bagian luar, bermanfaat bagi kandung kemih.

4) KI6 (*ZhaoHai*)

Memelihara Ginjal, membersihkan kekurangan panas, mengatur pembuluh *Yin Qiao*, menenangkan *Shen*.

5) ST30 (*QiCong*)

Mengatur *Jiao* Bawah dan pembuluh *Chong Mai*, menundukkan *Qi* yang sedang berlari.

6) KI3 (*Taixi*)

Menguatkan Ginjal (*Yin* dan *Yang*).

7) BL23 (*ShenShu*)

Memperkuat Ginjal, memperkuat *Yang* Ginjal, memberi nutrisi pada *Yin* Ginjal, memperkuat kemampuan Ginjal untuk menangkap *Qi*, mengatasi kelembapan.

8) KI11 (*HengGu*)

Mengatur *Jiao* Bawah, mengatasi kelembapan.

9) BL52 (*ZhiShi*)

Menguatkan Ginjal.

10) SP9 (*YinLingQuan*)

Mengatasi Kelembapan (terutama *Jiao* Bawah), mengatur Limpa, melancarkan saluran air dan buang air kecil.

11) LV5 (*LiGou*)

Mengatur *Qi* Hati, mengatasi Panas Lembab di *Jiao* Bawah, bermanfaat bagi alat kelamin.

12) LI11 (*QuChi*)

Membersihkan panas, menyejukkan darah, mengatasi kelembapan, mengusir angin luar, mengatur *Qi* dan Darah, mengaktifkan Meridian.

13) ST28 (*ShuiDao*)

Membuka saluran air, bermanfaat untuk buang air kecil, mengatur *Jiao* Bawah dan menghilangkan stagnasi.

14) GB41 (*ZuLingQi*)

Menggerakkan *Qi* Hati, mengatur pembuluh Dai Mai.

Titik Akupunktur yang dipilih untuk sesi terapi ke-1 (1 Maret 2023) sampai dengan sesi terapi ke-2 (tanggal 1 Mei 2023) adalah sama. Dengan pemilihan Titik Akupunktur seperti yang disebutkan di atas, terapi partisipan sudah dinyatakan cukup pada sesi terapi ke-27 (tanggal 1 Mei 2023).

4.3 Hasil Laboratorium Partisipan

Hasil laboratorium partisipan A.G. di klinik *Liem's Acupuncture and Wellness Center* sebelum dan setelah mendapatkan terapi akupunktur pada kasus *azoospermia* :

4.3.1 Hasil Laboratorium Sebelum Terapi Akupunktur

JENIS PEMERIKSAAN		HASIL	NILAI RUJUKAN	SATUAN	METODE
• Leukosit		0	≤ 1,00	10 ⁶ /mL	
• Sel Spermiogenesis		0		10 ⁶ /mL	
Morfologi semen		:			WHO 2010
• Normal		0	≥ 4,0	%	
• Abnormal		0	< 96,0	%	
Kelainan Kepala		:			
• Tapered		0		%	
• Piri		0		%	
• Round		0		%	
• Amorphous		0		%	
• Vacuolated		0		%	
• Small Acrosomal		0		%	
• Large Acrosomal		0		%	
Kelainan Leher		0		%	
Kelainan Ekor		0		%	
Sisa Sitoplasmik		0		%	
Kesan		Extremoligozoospermia			
IMMUNOLOGI					
ENDOKRIN & METABOLISME					
LH	5,8	2-3	0,57 - 12,07	mIU/mL	CMIA
FSH	3,4		1,70 - 12,0	mIU/mL	ELFA
Estradiol	36,2	✓	25,8 - 60,7	pg/mL	ECLIA
Testosteron	474	>> 600	249,0 - 836,0	ng/dL	ECLIA

Catatan :
 Waktu Pengambilan Spesimen Sperma : 07-12-2020 09:25:12

4.1 Hasil Laboratorium 1 (Doc. Denico Ferdaus)

Hasil laboratorium 1 partisipan A.G. pada tanggal 7 Desember 2020, didapatkan: Hormon perangsang folikel / *Folicle Stimulating Hormone* (FSH) 3,4 mIU/mL (normal 1,5-12 mIU/mL; target 5-6 mIU/mL), *Leutinizing Hormone* (LH) 5,8 mIU/mL (normal 0,57-12,7 mIU/mL; target 7-8 mIU/mL) dan hormon testosteron 474 ng/dL (normal 300-1000 ng/dL; target lebih dari 600 ng/dL). Partisipan diminta oleh dokter spesialis untuk mulai menjalani terapi hormon.

Jl. DR. Cipto Mangunkusumo No.95 Cirebon Telp. (0231) 248990

Penanggung Jawab : [REDACTED]

NO. REG	[REDACTED]	TANGGAL REG	: 16-04-2021 07:48:59
NAMA	[REDACTED]	PID	: [REDACTED]
PENGIRIM	: dr. HERU H OENTOENG, Sp.And	JENIS KELAMIN	: Laki - Laki
KEL. PELANGGAN	: PASIEN KLINISI	USIA	: 36 tahun 5 bulan 21 hari
ALAMAT	[REDACTED]	NO. TLP. / HP	: [REDACTED]

JENIS PEMERIKSAAN	HASIL	NILAI RUJUKAN	SATUAN	METODE
ANALISA KLINIK RUTIN				
SEMEIN				
Analisa Semen				
Sampel Diterima	16 April 2021			
Abstinensia	4		Hari	
Pengeluaran	Masturbasi			
Diperiksa	15		Menit post ejakulasi	
Makroskopik	:			WHO 2010
• Warna	Putih keabuan	Putih - keabuan		
• Bau	Khas	Khas		
• Liquefaksi	15	15 - 60	Menit	
• Viscositas	Normal	≤ 2,0	cm	
• Volume	2,8	≥ 1,5	mL	
• pH	8,5	≥ 7,2		
Mikroskopik	:			WHO 2010
Pergerakan	:	Total Motility (PR + NP) ≥ 40		
• Progressive (PR)	0	≥ 32	%	
• Non Progressive (NP)	0		%	
• Immotile (IM)	0	< 40	%	
Spermatozoa	0 - 1		/lp	
Aglutinasi	Negatif	Negatif		
Agregasi	Negatif	Negatif		
Konsentrasi	:			WHO 2010
• Konsentrasi	< 2,0	≥ 15,0	Juta sperma/ml	
Morfologi semen	:			WHO 2010
• Normal	0	≥ 4,0	%	
• Abnormal	0	< 96,0	%	

4.2 Hasil Laboratorium 2 (Doc. Denico Ferdaus)

Hasil laboratorium 2 partisipan A.G. pada tanggal 16 April 2021, didapatkan: Volume ejakulasi normal, pH semen normal, tetapi tidak ditemukan satupun sel sperma pada ejakulan partisipan.

Jl. DR. Cipto Mangunkusumo No.95 Cirebon Telp. (0231) 248990

NO. REG : ██████████

NAMA : ██████████

PENGRIM : dr. HERU H OENTOENG, Sp.And

KEL. PELANGGAN : PASIEN KLINIS

ALAMAT : ██████████

TANGGAL REG : 16-04-2021 07:48:59

PID : ██████████

JENIS KELAMIN : Laki - Laki

USIA : 36 tahun 5 bulan 21 hari

NO. TLP. / HP : ██████████

JENIS PEMERIKSAAN	HASIL	NILAI RUJUKAN	SATUAN	METODE
Kelainan Kepala	:			
• Tapered	0		%	
• Piri	0		%	
• Round	0		%	
• Amorphous	0		%	
• Vacuolated	0		%	
• Small Acrosomal	0		%	
• Large Acrosomal	0		%	
Kelainan Leher	0		%	
Kelainan Ekor	0		%	
Sisa Sitoplasmik	0		%	
Kesan	Extremoligozoospermia			

Catatan :

Waktu Pengambilan Spesimen Sperma : 16-04-2021 08:30:30

4.3 Hasil Laboratorium 3 (Doc. Denico Ferdaus)

Hasil laboratorium 3 partisipan A.G. pada tanggal 16 April 2021, didapatkan: Volume ejakulasi normal, pH semen normal, tetapi tidak ditemukan satupun sel sperma pada ejakulan partisipan.

Name	: [REDACTED]	DOB	: 26/10/1984
Wife	: [REDACTED]	DOB	: 12/01/1987
Clinician	: dr. Aryando Pradana, Sp. OG	No. RM	: 037753/071594

Date of Received	: 05/02/2022	Complete/Incomplete	
Time of Received	: 12:10 AM	Abstinence	: 4 Days
Time of Collection	: 12:07 AM		
Time of Analyzed	: 12:40 AM		

ANALYZE RESULT			
Volume	: 2.5ml	Motility	: a. - %
Color	: White Opalescent		b. - %
Liquefaction	: 30 min		c. - %
Odor	: Specific		
Koagulum	: +		
pH	: 7.9	Concentration	: - M/ml
WBC	: 1/HPF		
Vitality	: -%	Morphology	: - %

LOCATION				
No. Straw	Bank	Pot	Cane	Comment
1				[REDACTED]
2				Foud 1 non motile sperm in several HPF
3				Can't proceed with cryopreservation
4				

4.4 Hasil Laboratorium 4 (Doc. Denico Ferdaus)

Hasil laboratorium 4 partisipan A.G. pada tanggal 5 Februari 2022, dilakukan setelah menjalani terapi hormon lebih dari satu tahun. Didapatkan: Volume ejakulasi normal, pH semen normal, tetapi hanya ditemukan satu sel sperma pada ejakulan partisipan dengan mikroskopis cacat dan tidak dapat bergerak. Sel sperma yang baik ditemukan nol.

4.3.2 Hasil Laboratorium Sesudah Terapi Akupunktur

Jl. DR. Cipto Mangunkusumo No.95 Cirebon Telp. (0231) 248990 Penanggung Jawab : dr. ISTI NOVIANI, Sp.PK(K), MMRS.

NO. REG : ██████████
 NAMA : ██████████
 PENGIRIM : dr. LUTFI SAMMARIE BASRA, Sp.AN
 KEL. PELANGGAN : PASIEN KLINISI
 ALAMAT : ██████████

TANGGAL REG : 10-02-2022 07:57:32
 PID : ██████████
 JENIS KELAMIN : Laki - Laki
 TGL. LAHIR / USIA : 26-10-1984 / 37 tahun 3 bulan 15 hari
 NO. TLP. / HP : ██████████

JENIS PEMERIKSAAN	HASIL	NILAI RUJUKAN	SATUAN	METODE
KIMIA KLINIK				
PROFIL LEMAK				
Trigliserida	109	Normal : < 150 Batas tinggi : 150 - 199 Tinggi : 200 - 499 Sangat tinggi : ≥ 500	mg/dL	GPO PAP
LDL Kolesterol Direct	130 *	Optimal : < 100 Mendekati Optimal: 100-129 Batas tinggi : 130-159 Tinggi : 160-189 Sangat tinggi : >= 190	mg/dL	DIRECT CHOD PAP
IMMUNOLOGI				
ENDOKRIN & METABOLISME				
LH	5,63	1,1 - 7,0	mIU/mL	ELFA
FSH	8,9	0,95 - 11,95	mIU/mL	CMIA
Prolaktin	15,69	3,0 - 25,0	ng/mL	ELFA
Estradiol	23,15	< 62	pg/mL	ELFA
Testosteron	519	249,0 - 836,0	ng/dL	ECLIA

Catatan :

Waktu Pengambilan Spesimen
 Darah : 10-02-2022 08:18:15

4.5 Hasil Laboratorium 5 (Doc. Denico Ferdaus)

Hasil laboratorium 5 partisipan A.G. pada tanggal 10 Februari 2022, didapatkan: Hormon perangsang folikel / *Folicle Stimulating Hormone* (FSH) meningkat ke 8,9 mIU/mL (telah mencapai target), *Leutinizing Hormone* (LH) 5,63 mIU/mL dan hormon testosteron meningkat ke 519 ng/dL (target: lebih dari 600 ng/dL).

Name	: [REDACTED]	DOB	: 26/10/1984
Wife	: [REDACTED]	DOB	: 12/01/1987
Clinician	: dr. Aryando Pradana, Sp. OG	No. RM	: 037753/071594
Date of Received	: 24/03/2022	Complete/Incomplete	
Time of Received	: 09:55 AM	Abstinence	: 3 Days
Time of Collection	: 09:49 AM		
Time of Analyzed	: 10:25 AM		
ANALYZE RESULT			
Volume	: 1.0 ml	Motility	: a. - %
Color	: White Opalescent		b. - %
Liquefaction	: 30 min		c. - %
Odor	: Specific		
Koagulum	: +		
pH	: 8.1	Concentration	: - M/ml
WBC	: 1 /HPF		
Vitality	: - %	Morphology	: - %
LOCATION			
No. Straw	Bank	Pot	Cane
1. K 921			
2. K 922	INF C	6	2
3. K 923			
4.			
Comment: Found 1 motile progressive and non-motile sperm in several HPF			

4.6 Hasil Laboratorium 6 (Doc. Denico Ferdaus)

Hasil laboratorium 6 partisipan A.G. pada tanggal 6 Maret 2022, dilakukan setelah menjalani terapi akupunktur ke-15. Didapatkan: Volume ejakulasi sedikit rendah, pH semen normal, dan berhasil ditemukan sel sperma yang bergerak dan baik yang dapat dimasukkan ke dalam bank sperma untuk menjalani program bayi tabung.

Name	: [REDACTED]	DOB	: 26/10/1984
Wife	: [REDACTED]	DOB	: 12/01/1987
Clinician	: dr. Aryando Pradana, Sp. OG	No. RM	: 037753/071594

Date of Received	: 03/04/2022	Complete/Incomplete	
Time of Received	: 07:40 AM	Abstinence	: 3 Days
Time of Collection	: 07:35 AM		
Time of Analyzed	: 08:10 AM		

ANALYZE RESULT

Volume	: 4.5 ml	Motility	: a. - %
Color	: White Opalescent		b. - %
Liquefaction	: 30 min		c. - %
Odor	: Specific		
Koagulum	: +		
pH	: 8.5	Concentration	: - M/ml
WBC	: 1/HPF		
Vitality	: - %	Morphology	: - %

LOCATION

No. Straw	Bank	Pot	Cane	Comment
1. K 786				[REDACTED]
2. K 787	INF B	6	5	Found 1 motile progressive and
3. K 788				non-motile sperm in several HPF
4.				

4.7 Hasil Laboratorium 7 (Doc. Denico Ferdaus)

Hasil laboratorium 7 partisipan A.G. pada tanggal 3 April 2022, dilakukan setelah menjalani terapi akupunktur ke-27. Didapatkan: Volume ejakulasi normal, pH semen normal, dan berhasil ditemukan sel sperma yang bergerak dan baik yang dapat dimasukkan ke dalam bank sperma untuk menjalani program bayi tabung.